

**DINAMIKA PSIKOLOGIS: MOTIVASI, EMOSI, DAN MEMORI SISWA DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MAN 2 SLEMAN YOGYAKARTA.**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

INSAAN SYAIFUL AKBAR SAKA

NIM. 19104010082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1898/Ln.02/DITPP/00.90/W/2023

Tugas Akhir dengan judul

: DINAMIKA PSIKOLOGIS: MOTIVASI, EMOSI DAN MEMORI SISWA DALAM MENCHAPAL AL-QUR'AN DI MAN 2 SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INSAAN SYAIFUL AKBAR SAKA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010082
Telah diujik pada : Jumat, 07 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

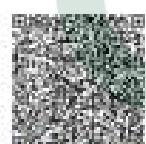
TIM LIHAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sri Purwati, S.Pd., M.A.
SKCKNED

Valid 01/01/2024 16:27:19



Pengaji I

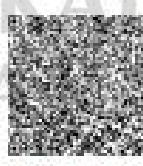
Drs. Nur Mawardi, M.Si.
SKCKNED



Pengaji II

Drs. Ahmad Hanifary Nasir, M.A.
SKCKNED

Valid 01/01/2024 16:27:19



Yogyakarta, 07 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarmi, M.Pd.
SKCKNED

Valid 01/01/2024 16:27:19

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Insaan Syaiful Akbar Saka

NIM : 19104010082

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Yang menyatakan,


10000
METER TEMPIL
4E37FAKOX393384796
insaan syaiful Akbar Saka
19104010082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Insaan Syaiful Akbar Saka
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalmu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

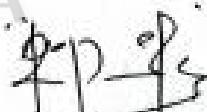
Nama : Insaan Syaiful Akbar Saka
NIM : 19104010082
Judul : Dinamika Psikologis Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di
Skripsi MAN 2 Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 27 Juni 2023
Yang menyatakan,


Sri Purnami, S.Psi, MA
NIP. 19730119 199903 2 001

ABSTRAK

INSAAN SYAIFUL AKBAR SAKA. "Dinamika Psikologis: Motivasi, Emosi dan, Memori Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman Yogyakarta" Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Penelitian ini di latar belakangi oleh adanya siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Setiap siswa memiliki kesulitan serta kondisi jiwa yang beragam dalam merespon kegiatan menghafal Al-Qur'an yang didalamnya terdapat berbagai aspek psikologi, Dari berbagai aspek psikologi, terdapat tiga aspek yang menurut peneliti menarik untuk diteliti, yaitu motivasi, emosi, dan memori. Motivasi merupakan faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Aspek emosi penting untuk diketahui agar dapat mengetahui bagaimana kondisi mental siswa ketika dihadapkan dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Aspek memori erat kaitannya dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an dan masih sedikit penelitian yang membahas aspek memori dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman. 2) menganalisis dinamika psikologis siswa dalam menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman dalam aspek motivasi, emosi dan memori.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologis. Subjek penelitian adalah siswa kelas 10, guru *tahfidz*, waka kurikulum dan Kepala Madrasah. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman dilaksanakan secara intensif. Lokasi pembelajaran mata pelajaran *tahfidz* di MAN 2 Sleman fleksibel. Dalam pelaksanaannya kegiatan menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman dilaksanakan secara menyeluruh kepada seluruh siswa dan memiliki target hafalan yang relatif sedikit tetapi bagi siswa yang tidak dapat mencapai target hafalan terdapat penyesuaian target hafalan dengan kemampuan siswa. Dalam proses menghafal siswa diberi kebebasan dalam menggunakan metode dalam menghafalkan Al-Qur'an, sedangkan penyetoran hafalan dilakukan oleh guru *tahfidz* di setiap jam mata pelajaran *tahfidz*. 2) Pada aspek motivasi ditemukan bahwa motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an mengalami perubahan dari yang awalnya berupa motivasi eksternal berubah menjadi motivasi internal. Dalam aspek emosi ditemukan perubahan dari yang awalnya berupa perasaan menolak berubah menjadi perasaan menerima. Dalam aspek memori ditemukan perubahan berupa meningkatnya jumlah hafalan siswa yang awalnya sedikit menjadi banyak.

Kata kunci: Al-Qur'an, *Tahfidz*, Menghafal Al-Qur'an, Psikologi

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَنْ تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.”¹

(QS. Fathir: 29)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Rasm Usmani Standar Indonesia (Jakarta: Ma'sum, 2019). hal.437

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya yang dalam pembuatannya penuh lika-liku

perjuangan ini teruntuk



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَنْشَرِ الْلَّائِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيَّنَ وَعَلَى الْهَوَّ وَصَنْحِبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pembuatan Skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa juga sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi agung, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Yang membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi yang telah disusun oleh penulis ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis selama kurang lebih tiga bulan lamanya. Kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari partisipasi masyarakat sekolah terutama Bapak Kepala Madrasah, Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) dan teman-teman yang bersedia membantu penulis dalam rangka pembuatan Skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami ucapkan beribu - ribu terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi

5. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing jalannya perkuliahan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Kepala Madrasah beserta segenap Guru dan Karyawan MAN 2 Sleman yang telah mendukung dalam mengerjakan penelitian ini.
8. Siswa-siswi yang bersedia membantu saya dalam mengerjakan penelitian ini.
9. Orang tua saya Ibu Trias Suryani dan Bapak Eka Budiyanto yang selalu memberi dukungan.
10. Calon isteri saya Layina Nur K. yang selalu membantu.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



Yogyakarta, 20 Juni 2023
Penulis

Insaan Syaiful Akbar Saka
NIM: 19104010082

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Menghafal Al-Qur'an	21
B. Dinamika Psikologis	34
C. Motivasi	37
D. Memori	43
E. Emosi	52

BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Subjek Penelitian	56
C. Metode Pengumpulan Data.....	56
D. Teknik Analisis Data	60
E. Kualitas Penelitian	61
 BAB IV DINAMIKA PSIKOLOGIS SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MAN 2 SLEMAN: MOTIVASI, EMOSI DAN MEMORI	64
A. Pelaksanaan Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman	64
B. Dinamika Psikologis Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman dalam Aspek Motivasi, Emosi dan Memori	69
 BAB V PENUTUP	114
A. Simpulan	114
B. Saran	116
 DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Aspek Motivasi.....

Tabel 4.2 : Aspek Emosi.....

Tabel 4.3 : Aspek Memori.....



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian.....

Lampiran II : Data Penelitian.....

Lampiran III : Perizinan Penelitian.....

Lampiran IV : Persyaratan Administrasi.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang banyak diadakan oleh berbagai lembaga pendidikan dasar maupun menengah. Mulai dari sekadar kegiatan ekstrakurikuler hingga kegiatan wajib yang terjadwal dalam jadwal pelajaran sekolah. Tak hanya sampai disitu, di beberapa sekolah kegiatan menghafal Al-Qur'an juga termuat dalam suatu program unggulan yang terdapat pada suatu sekolah guna menyeimbangkan pengetahuan umum dengan pengetahuan agama Islam siswa.¹

Jumlah dari target hafalan yang diadakan di tiap sekolah pun beragam mulai dari satu juz, dua juz atau lebih. Selain itu lembaga pendidikan seperti universitas juga membuka pendaftaran beasiswa dengan jalur tahfidz yang memberikan potongan biaya kuliah sebagian hingga penuh untuk beberapa semester. Dengan demikian kegiatan menghafal Al-Qur'an saat ini merupakan kegiatan yang marak dilaksanakan dan sangat didorong dalam dunia pendidikan.

Salah satu penyebab dari banyaknya dorongan untuk menghafalkan Al-Qur'an adalah karena menghafalkan Al-Qur'an memiliki banyak manfaat bagi seorang siswa. Menghafalkan Al-Qur'an mampu menyehatkan jasmani,

¹ Gesang Setyo Aji (2019). Pengembangan Kurikulum Program Unggulan di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XVI, No. 1, hal.70

menguatkan daya ingat, meningkatkan kecerdasan, menambah keimanan, menjernihkan pikiran serta menenangkan diri dan jiwa.² Menghafalkan Al-Qur'an juga dapat menanamkan nilai religius siswa sebagaimana hasil penelitian Agus Miftakus Surur, dkk., 2018" yang menemukan bahwa

"Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini mempunyai perilaku sopan santun, tawadhu' dan hormat, guna menjaga hafalan dan menerapkan apa yang telah di fahami dalam Al-Qur'an."³

Al-Qur'an diturunkan dengan mutawatir, artinya Malaikat Jibril menyampaikan kepada Rasulullah saw dengan berangsur-angsur dengan metode hafalan. Hikmah dari diturunkannya Al-Qur'an secara mutawatir ini adalah isyarat dan dorongan timbulnya semangat untuk menghafal, sebagaimana Rasulullah saw menerima wahyu secara hafalan, mengajarkannya dengan hafalan serta mendorong para sahabat untuk menghafalkannya.⁴

Dengan adanya para penghafal Al-Qur'an maka akan menggagalkan usaha-usaha terhadap pemalsuan Al-Qur'an, walaupun Allah menjamin pemeliharaan terhadap kemurnian Al-Qur'an, tetapi tugas operasional secara nyata untuk memeliharanya juga harus dilakukan oleh umat Islam.⁵ Terdapat banyak keutamaan menghafalkan Al-Qur'an, diantaranya adalah:

² Zakaria Firdaus dan Achmad Hadi Wiyono (2019). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Pembentukan Akhlak Siswa, dalam *Jurnal Samawat*, Volume 03 Nomor 01, hal. 84

³ Agus Miftakus Surur, dkk. (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV, No. 1, hal. 42-51

⁴ Wiwi Alawiyah Wahid (2013). *Cara Cepat Menghafal Al Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press, hal. 15

⁵ *Ibid*, hal. 24

1. Menghafalkan Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat terpuji dan mulia, orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafalkan Al-Qur'an adalah orang-orang terpilih yang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an
2. Orang yang memuliakan Al-Qur'an maka Allah akan memuliakannya, orang yang hafal Al-Qur'an akan selalu diliputi oleh rahmat Allah.
3. Al-Qur'an dan orang yang mempelajarinya diumpamakan seperti bejana yang berisi penuh dengan minyak wangi dan baunya selalu semerbak dimana-mana.
4. Orang yang hafal Al-Qur'an berada dalam lindungan Allah bersama pada Nabi dan orang-orang pilihan Allah.
5. Menjadi bagian dari keluarga Allah.⁶
6. Menghafalkan Al-Qur'an secara tidak langsung akan berdampak pada moral dan sikap seseorang yang menghafalkannya, karena Al-Qur'an berisi petunjuk dan perintah untuk siapapun yang membaca dan menghafalkannya.⁷
7. Al-Qur'an adalah pemberi syafaat pada hari akhir bagi siapa yang membaca, memahami dan mengamalkannya.
8. Penghafal Al-Qur'an dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT. Serta pahala yang besar dan penghormatan oleh sesama manusia.

⁶ Ahsin M. Alhafidz, "Bimbingan Praktis" ..., hal. 26-28

⁷ Nofha Rina (2021). *Learning Communication in Tahfidz Quran Through Tarkiz Method*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*: Vol. 18, No. 2, hal. 452

9. Penghafal Al-Qur'an dijanjikan suatu kebaikan, kebarakahan dan kenikmatan dari Al-Qur'an.⁸

Salah satu sekolah yang menjadikan kegiatan hafalan Al-Qur'an sebagai kegiatan wajib bagi seluruh siswanya adalah MAN 2 Sleman, dalam pelaksanaannya kegiatan hafalan Al-Qur'an terjadwal dalam jadwal pelajaran sehingga kegiatan hafalan Al-Qur'an di MAN 2 Sleman termasuk dalam salah satu mata pelajaran.

Disamping banyaknya manfaat dan keutamaan dari kegiatan menghafal Al-Qur'an realitanya dalam implementasinya tidak semua siswa antusias dan mampu menghafal dengan lancar. Dalam kegiatan hafalan yang merupakan kegiatan wajib di sekolah terdapat sebagian besar siswa yang kesulitan dalam menghafalkan surat-surat dalam juz 30.⁹ Masalah lain yang dihadapi oleh siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk menghafalkan Al-Qur'an sehingga siswa lebih tertarik melakukan hal-hal lainnya daripada menghafalkan Al-Qur'an. Terdapat juga siswa yang masih salah dalam membaca Al-Qur'an sehingga semakin menyulitkan siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan benar.¹⁰ Selain itu, ketidak mampuan siswa dalam membagi waktu dengan baik juga menjadi penyebab sulitnya siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh siswa menuntut siswa untuk dapat membagi waktu dengan

⁸ *Ibid*, hal. 154

⁹ Wawancara dengan Guru MAN 2 Sleman, tanggal 4 Juni 2022 di MAN 2 Sleman.

¹⁰ Bobi Putra dan Hayati (2022). Problematika Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an di MAN 3 Agam Kubang Putih, dalam *ANWARUL : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Volume 3, Nomor 1. hal 98-194

baik sehingga memiliki waktu yang cukup untuk menghafalkan Al-Qur'an. Kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an juga disebabkan karena lingkungan pergaulan siswa yang kurang mendukung. Teman yang tidak mengajak pada hal-hal yang baik seperti menghafal Al-Qur'an dapat memengaruhi siswa untuk tidak tertarik dalam menghafal Al-Qur'an¹¹.

Oleh karena itu, kegiatan menghafalkan Al-Qur'an tidak sepenuhnya menjadi kegiatan yang mudah untuk dapat dilaksanakan oleh seluruh siswa, di samping adanya siswa yang antusias dan dapat dengan mudah menghafal terdapat pula siswa yang merasa kurang antusias dan kesulitan untuk mencapai target hafalan yang ditetapkan oleh sekolah. Tentu setiap siswa memiliki kesulitan yang beragam dalam mencapai target hafalan, hal tersebut seiring dengan beragamnya kondisi jiwa siswa dalam merespon kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Dalam merespon adanya kegiatan menghafal Al-Qur'an terdapat berbagai aspek-aspek psikologi, diantaranya adalah persepsi, bayangan, fantasi, memori, belajar, berpikir, intelegensi, emosi dan motivasi. Dari berbagai aspek psikologi, terdapat tiga aspek yang menurut peneliti menarik untuk diteliti, yaitu motivasi, emosi, dan memori. Motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, motivasi dapat memengaruhi penghafal dalam memilih strategi dan

¹¹ Suci Nurhaiza (2020). Problematika Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan).Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin, hal. 54

bagaimana ia melaksanakannya.¹² Dengan demikian aspek motivasi merupakan aspek psikologis yang sangat berpengaruh dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Disamping motivasi, aspek emosi juga penting untuk diketahui agar dapat mengetahui bagaimana kondisi mental siswa ketika dihadapkan dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Selain motivasi dan emosi, peneliti juga memilih aspek memori dikarenakan memori erat kaitannya dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an dan masih sedikit penelitian yang membahas aspek memori dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana dinamika psikologi siswa dalam menghafal Al-Qur'an dalam aspek motivasi, emosi dan memori yang dilakukan di MAN 2 Sleman Yogyakarta. Di pilihnya MAN 2 Sleman sebagai lokasi penelitian dikarenakan MAN 2 Sleman merupakan salah satu sekolah yang menjadikan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh siswanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman?

¹² Mariam Adawiah Dzulkifli (2016). *Routes to Remembering: Lessons from al Huffaz*, dalam *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Vol 7 No 3, hal 121-128

2. Bagaimana dinamika psikologis siswa dalam menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman dalam aspek motivasi, emosi dan memori?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman.
- b. Menganalisis dinamika psikologis siswa dalam menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman dalam aspek motivasi, emosi dan memori.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah khasanah keilmuan di bidang pengajaran Al-Qur'an.

2. Manfaat praktis

Dengan mengetahui dinamika psikologis siswa dalam menghafal Al-Qur'an pendidik dapat mengajarkan Al-Qur'an pada siswa berdasarkan apa yang siswa rasakan sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian, peneliti mencari beberapa referensi sebagai bahan landasan agar skripsi yang ditulis peneliti tidak merupakan suatu tiruan atau plagiat. Referensi yang dijadikan landasan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adini Nur Azizah pada tahun 2022 dengan judul “Dinamika Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an: Gambaran Kepribadian, Persepsi, Emosi dan Perilaku”, penelitian Adini Nur Azizah bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pondok pesantren Andalusia dalam menjadikan santri-santrinya penghafal Al-Qur'an, gambaran kepribadian santri penghafal Al-Qur'an serta apa yang dirasakan oleh santri-santri penghafal Al-Qur'an baik persepsi, emosi dan perilaku yang ditunjukkan. Dalam penelitian Adini Nur Azizah menujukan bahwa seorang santri penghafal Al-Qur'an sama halnya dengan manusia pada umumnya yang memiliki permasalahan dan konflik yang dihadapi sehingga terbentuklah kepribadian yang jauh dari kata sempurna. Persepsi santri terhadap definisi menghafalkan Al-Qur'an yaitu menghafalkan, membaca, mempelajari dan lain sebagainya, disamping itu terdapat dua pendapat santri mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an, yaitu merupakan kewajiban dan suatu pilihan. Dipaparkan juga mengenai emosi santri penghafal Al-Qur'an yaitu rasa sedih, marah karena teman, marah karena keluarga, senang akan prestasi, cemas akan kewajiban serta bosan dengan kegiatan pondok. Emosi-emosi itu kemudian diekspresikan dalam perilaku santri diantaranya adalah: membolos, berbohong kepada orang lain, berdiam diri, bercerita kepada orang terdekat, serta kabur atau keluar dari pondok.¹³

¹³ Adini Nur Azizah (2021). Dinamika Psikologis Santri Penghafal Al-Qur'an: Gambaran Kepribadian, Persepsi, Emosi dan Perilaku, *Thesis* (Tidak Diterbitkan).Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, hal. 107

Kesamaan penelitian Adini Nur Azizah dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam meneliti dinamika psikologis seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Perbedaannya adalah pada subjek yang diteliti, dalam penelitian Adini Nur Azizah subjek penelitiannya adalah santri sedangkan dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa madrasah. Perbedaan lainnya juga terdapat pada aspek yang diteliti, dalam penelitian Adini Nur Azizah meneliti aspek persepsi, emosi, dan perilaku santri penghafal Al-Qur'an, sedangkan dalam penelitian ini, aspek yang diteliti adalah motivasi, memori dan emosi siswa yang menghafal Al-Qur'an.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari dan Zainal Abidin, pada tahun 2022 dengan judul "Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Hafiz Al-Qur'an". Penelitian Novita Sari dan Zainal Abidin bertujuan menggambarkan kondisi kesejahteraan psikologis secara kualitatif pada subjek mahasiswa yang memiliki hafalan Alquran 30 Juz. Hasil dari penelitian Novita Sari dan Zainal Abidin menunjukkan bahwa terdapat enam dimensi kesejahteraan psikologis mahasiswa hafiz Al-Qur'an, yaitu adanya penerimaan terhadap (kelebihan, kelemahan dan masa lalu), adanya kemampuan menjalin hubungan positif dengan teman dekat, adanya kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri, adanya kemampuan mengelola aktivitas sehari-hari dan menciptakan lingkungan yang nyaman, adanya rasa hidup yang terarah dan memiliki tujuan, adanya perubahan positif serta berkembang seiring

berjalannya.¹⁴ Kesamaan penelitian Novita Sari dan Zainal Abidin dengan penelitian ini adalah membahas tentang kondisi psikologis pada seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian Novita Sari dan Zainal Abidin dengan penelitian ini adalah dalam penelitian Novita Sari dan Zainal Abidin membahas tentang kesejahteraan psikologi seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang dinamika psikologis yang ada pada siswa yang menghafalkan Al-Qur'an.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kharis Sulaiman Hasri dan Suyadi, pada tahun 2020 dengan judul "*Self Regulation Santri Penghafal Al-Quran Usia Sekolah Dasar*". penelitian Kharis Sulaiman Hasri dan Suyadi bertujuan untuk mengetahui bagaimana penetapan dan pencapaian tujuan, bagaimana aspek motivasi dalam regulasi diri, dan bagaimana aspek afeksi regulasi diri penghafal Al-Qur'an. Hasil dari penelitian Kharis Sulaiman Hasri dan Suyadi menunjukan bahwa regulasi diri santri penghafal Al-Qur'an usia sekolah dasar sebagian besar masih dibimbing oleh orang tua dalam hal penetapan tujuan, motivasi serta aspek afeksi. Tetapi bimbingan tersebut mengalami internalisasi ke dalam diri santri sesuai dengan pemahaman dan pengetahuan yang mereka miliki tentang keutamaan menghafalkan A;-Qur'an.¹⁵ Kesamaan penelitian Kharis Sulaiman Hasri dan Suyadi dengan penelitian ini adalah membahas tentang aspek psikologis pada seseorang

¹⁴ Novita Sari dan Zainal Abidin (2022). Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Hafiz Al-Qur'an dalam *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, Vol.5, No.2, hal. 105-122

¹⁵ Kharis Sulaiman Hasri dan Suyadi (2020). Self Regulation Santri Penghafal Alquran Usia Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, Vol.3, No.2. hal. 135-146

yang menghafalkan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian Kharis Sulaiman Hasri dan Suyadi dengan penelitian ini adalah dalam penelitian Kharis Sulaiman Hasri dan Suyadi membahas tentang regulasi diri pada santri yang mengefalkan Al-Qur'an sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang dinamika psikologis yang ada pada siswa yang menghafalkan Al-Qur'an.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Alwiyah Putri Irwani, pada tahun 2019 dengan judul "Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Penghafal Al-Qur'an Zawiyatul Huffazh Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan". Penelitian Alwiyah Putri Irwani bertujuan untuk mengetahui bagaimana regulasi diri remaja penghafal Al-Qur'an serta apa saja Faktor-faktor pendorong yang dapat memengaruhi regulasi diri remaja penghafal Alquran di Pondok Penghafal Al-Quran Zawiyatul Huffazh. Hasil dari penelitian Alwiyah Putri Irwani menunjukan bahwa ada tiga konteks pembagian regulasi diri remaja penghafal Al-Qur'an yaitu intrapersonal, interpersonal dan metapersonal. Kemampuan remaja penghafal Al-Qur'an dalam mengelola diri dapat dilihat dari kemampuan mereka mengatasi hambatan yang datang dari diri sendiri, lingkungan serta dengan teman sebaya.¹⁶ Kesamaan penelitian Alwiyah Putri Irwani dengan penelitian ini adalah membahas tentang kondisi diri pada seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian Alwiyah Putri Irwani dengan penelitian ini

¹⁶ Alwiyah Putri Irwani (2019). Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Penghafal Al-Qur'an Zawiyatul Huffazh Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, hal. 58

adalah dalam penelitian Alwiyah Putri Irwani membahas tentang regulasi diri pada remaja yang menghafal Al-Qur'an sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang dinamika psikologis yang ada pada siswa yang menghafalkan Al-Qur'an.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yusron Masduki pada tahun 2018 dengan judul "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an". Penelitian Yusron Masduki bertujuan menggambarkan implikasi Psikologis bagi penghafal Al-Qur'an.. Hasil dari penelitian Yusron Masduki menunjukkan bahwa implikasi psikologis bagi penghafal Al-Qur'an adalah: pertama, menghafal sebagai obat galau, cemas, resah, gundah-gulana; kedua, menenangkan jiwa, meningkatkan kecerdasan spiritual, emosional dan intelegensi serta prestasi belajar; ketiga,, meredam perilaku buruk pada remaja; keempat, mendapatkan penghormatan yang sangat tinggi dihadapan Allah dan Rasul-Nya; kelima, sebagai obat bagi yang menghafalkannya; keenam, meningkatkan ketaqwaan serta keimanan.¹⁷ Kesamaan penelitian Yusron Masduki dengan penelitian ini adalah membahas tentang aspek psikologis pada seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian Yusron Masduki dengan penelitian ini adalah dalam penelitian Yusron Masduki membahas tentang implikasi psikologis pada seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang dinamika psikologis yang ada pada siswa yang menghafalkan Al-Qur'an.

¹⁷ Yusron Masduki (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an, dalam *Medina-Te*, Vol. 18 Nomor 1, hal. 18-35

6. Penelitian yang dilakukan oleh Kalista Isfada pada tahun 2018 dengan judul “Dinamika Psikologis Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di IAIN Tulungagung: Sebuah Studi Fenomenologi”. Penelitian Kalista Isfada bertujuan mengetahui dinamika psikologis mahasiswa penghafal Al-Qur'an serta faktor dan motivasi apa saja yang memengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil dari penelitian Kalista Isfada menunjukkan bahwa dalam aspek emosi mahasiswa merasa gugup ketika akan menyebarkan hafalan tetapi merasa senang ketika berhasil menyelesaikan hafalannya. Tetapi apabila gagal dalam menghafal, mahasiswa akan merasa terpuruk dan merasa bersalah kepada orang tua dan pembimbingnya. Faktor yang menghambat mahasiswa dalam menghafal terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu adanya rasa bosan yang menimbulkan rasa malas dalam menghafal, sedangkan faktor eksternalnya adalah tersitanya banyak waktu dalam kegiatan-kegiatan lain serta kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengontrol penggunaan sosial media. Motivasi dalam menghafalkan Al-Qur'an juga terbagi menjadi motivasi internal dan eksternal. Motivasi internalnya adalah niat dari dalam diri, adanya kemauan untuk mencari beasiswa, ingin memperlancar bacaan Al-Qur'an, mewujudkan peribadatan kepada Allah, dan keinginan untuk membahagiakan orang tua. Motivasi eksternal mahasiswa menghafalkan Al-Qur'an adalah dorongan dari orang tua dan keluarga serta dorongan dari

guru.¹⁸ Kesamaan penelitian Kalista Isfada dengan penelitian ini adalah membahas tentang dinamika psikologis pada seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian Kalista Isfada dengan penelitian ini terletak pada subjek yang diteliti dimana dalam penelitian Kalista Isfada membahas tentang dinamika psikologis pada mahasiswa yang menghafalkan Al-Qur'an sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang dinamika psikologis yang ada pada siswa yang menghafalkan Al-Qur'an.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Muhammad Gusti Panuntun Din dan Achmad Mujab Masykur, pada tahun 2016 dengan judul "Dinamika Psikologis Mahasiswa Berprestasi (Studi Kualitatif Deskriptif)". Penelitian Reza Muhammad Gusti Panuntun Din dan Achmad Mujab Masykur bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perjalanan hidup dan perkembangan prestasi yang terjadi pada mahasiswa berprestasi. Hasil dari penelitian Reza Muhammad Gusti Panuntun Din dan Achmad Mujab Masykur menunjukkan bahwa karakter prestatif yaitu ulet, tekun, aktif dan bersungguh-sungguh yang ada dalam diri mahasiswa dilatar belakangi oleh berbagai faktor, diantara faktor yang terpenting adalah latar belakang keluarga. Faktor lain seperti lingkungan juga berpengaruh dalam mendorong prestasi mahasiswa.¹⁹ Kesamaan penelitian Reza Muhammad Gusti Panuntun Din dan Achmad Mujab Masykur dengan penelitian ini

¹⁸ Kalista Isfada (2018). Dinamika Psikologis Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di IAIN Tulungagung: Sebuah Studi Fenomenologi, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung, hal. 142-145

¹⁹ Reza Muhammad Gusti Panuntun Din, Achmad Mujab Masykur (2016). Dinamika Psikologi Mahasiswa Berprestasi: Studi Kualitatif Deskriptif dalam *Jurnal Empati*, Volume 5(1), hal.34

adalah membahas tentang dinamika psikologis seseorang. Perbedaan penelitian Reza Muhammad Gusti Panuntun Din dan Achmad Mujab Masykur dengan penelitian ini adalah pada fenomena yang terjadi, dalam penelitian Reza Muhammad Gusti Panuntun Din dan Achmad Mujab Masykur fenomena yang terjadi adalah adanya gelar mahasiswa berprestasi, sedangkan dalam penelitian ini adalah kegiatan menghafalkan Al-Qur'an.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohman pada tahun 2016, dengan judul "Dimensi-dimensi Psikologis Tahfidz Al-Qur'an pada Anak-anak". penelitian ini bertujuan untuk melihat aspek-aspek psikologis anak yang sedang melakukan hafalan alQuran pada anak-anak Madrasah Ibtidaiyyah Yanbu' Al-Qur'an Kudus Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan psikologis siswa MI Tahfidz Al-Qur'an Yanbu'ul Quran berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan adanya motivasi yang baik dimana awalnya motivasi berasal dari luar tetapi berubah menjadi dari dalam diri. Dikarenakan perkembangan kejiwaannya baik maka program di pondok pesantren dapat diterima dengan baik oleh santri.²⁰ Kesamaan penelitian Abdul Rohman dengan penelitian ini adalah membahas tentang aspek psikologis pada seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian Abdul Rohman dengan penelitian ini adalah dalam penelitian Abdul Rohman membahas tentang dimensi-dimensi psikologis pada anak-anak yang menghafalkan Al-Qur'an sedangkan dalam penelitian ini

²⁰ Abdul Rohman (2016). Dimensi-dimensi Psikologis Tahfidz Al-Qur'an pada Anak-anak dalam *Jurnal Intelegris*, Vol. 04 No. 2, hal. 78-112

membahas tentang dinamika psikologis yang ada pada siswa yang menghafalkan Al-Qur'an.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Achmad Ramadhan, pada tahun 2012 dengan judul "Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri Penghafal Al-Qur'an". Penelitian Yoga Achmad Ramadhan bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kesejahteraan psikologis pada remaja santri penghafal Al-Qur'an pondok pesantren kampung tilawah. Hasil dari penelitian Yoga Achmad Ramadhan menunjukkan bahwa remaja santri penghafal Al-Qur'an pondok pesantren kampung tilawah memiliki kesejahteraan psikologis yang bervariasi, dari kelima subjek penelitian, didapati dua orang santri telah memenuhi semua indikator dari semua dimensi kesejahteraan psikologis, sementara tiga orang santri masih kurang memenuhi indikator kesejahteraan psikologis dalam dimensi penerimaan diri, tujuan hidup dan perkembangan diri.²¹ Kesamaan penelitian Yoga Achmad Ramadhan dengan penelitian ini adalah membahas tentang kondisi psikologis seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian Yoga Achmad Ramadhan dengan penelitian ini adalah, penelitian Yoga Achmad Ramadhan membahas tentang kondisi psikologis yang telah dievaluasi dan tercapai atau tidaknya kesejahteraan psikologi pada subjek, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang dinamika psikologis subjek.

²¹ Yoga Achmad Ramadhan (2012). Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri Penghafal Al-Quran, dalam *Psikologika*, Volume 17 Nomor 1, hal. 27-38

10. Penelitian yang dilakukan oleh Ardina Shulhah Putri dan Qurotul Uyun pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan Tawakal dan Resiliensi pada Santri Remaja Penghafal Al Quran di Yogyakarta”. Penelitian Ardina Shulhah Putri dan Qurotul Uyun bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tawakal dengan resiliensi pada santri remaja penghafal Al Quran di Yogyakarta. Hasil dari penelitian Ardina Shulhah Putri dan Qurotul Uyun menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara tawakal dengan resiliensi pada santri remaja penghafal Al-Qur'an, semakin tinggi tawakal maka semakin tinggi juga resiliensi pada santri penghafal Al-Qur'an. Sebaliknya, semakin rendah tawakal maka semakin rendah pula resiliensi pada santri remaja penghafal Al-Qur'an.²² Kesamaan penelitian Ardina Shulhah Putri dan Qurotul Uyun dengan penelitian ini adalah membahas tentang aspek psikologis seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian Ardina Shulhah Putri dan Qurotul Uyun dengan penelitian ini adalah, penelitian Ardina Shulhah Putri dan Qurotul Uyun membahas tentang hubungan antara tawakal dengan resiliensi pada santri remaja penghafal Al Quran, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang dinamika psikologis seseorang yang menghafal Al-Qur'an.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Zumrotin pada tahun 2022 dengan judul “Hubungan Antara *Self Regulation* Dengan *Happiness* Pada Santriwati Penghafal Al-Quran Di Asrama Putri Al-Fityan School Aceh”. Penelitian Titin

²² Ardina Shulhah Putri dan Qurotul Uyun (2017).Hubungan Tawakal dan Resiliensi pada Santri Remaja Penghafal Al Quran di Yogyakarta dalam *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 4, No. 1, hal. 77-87

Zumrotin bertujuan untuk mengetahui hubungan hubungan antara *self regulation* dengan *happiness* pada santriwati penghafal Al-Quran di asrama putri Al-Fityan School Aceh. Hasil dari penelitian Titin Zumrotin menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara *self regulation* dengan *happiness* pada santriwati penghafal Al-Quran di Asrama Putri Al-Fityan School Aceh, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,560$ dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *self regulation* dengan *happiness*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self regulation* maka semakin tinggi pula *happiness* dan sebaliknya semakin rendah *self regulation* maka semakin rendah pula *happiness*.²³ Kesamaan penelitian Titin Zumrotin dengan penelitian ini adalah membahas tentang kondisi psikologis seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian Titin Zumrotin dengan penelitian ini adalah, penelitian Titin Zumrotin membahas tentang hubungan antara *self regulation* dengan *happiness* pada santriwati penghafal Al-Quran, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang dinamika psikologis seseorang yang menghafal Al-Qur'an.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Moch Lukman Hakim pada tahun 2020 dengan judul "Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasiswa IAIN Jember

²³ Titin Zumrotin (2022). Hubungan Antara Self Regulation Dengan Happiness Pada Santriwati Penghafal Al-Quran Di Asrama Putri Al-Fityan School Aceh, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, hal. 65-66

di Rumah Tahfidz Darul Istiqomah". Penelitian Moch Lukman Hakim bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan motivasi menghafal Al-Qur'an pada Mahasiswa IAIN Jember di Rumah Tahfidz Darul Istiqomah. Hasil dari penelitian Moch Lukman Hakim menunjukkan bahwa terdapat motivasi internal dan eksternal dalam menghafal Al-Qur'an pada Mahasiswa IAIN Jember di Rumah Tahfidz Darul Istiqomah. Motivasi internal meliputi: ibadah dan bentuk iman kepada Allah, memperlancar bacaan Al-Qur'an, serta menjadi salah satu penjaga Al-Qur'an. Sementara motivasi eksternal adalah keberadaan subjek di lingkungan pondok Rumah Tahfidz Darul Istiqomah, hal ini mendorong subjek untuk senantiasa menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalan Al-Qur'an.²⁴ Kesamaan penelitian Moch Lukman Hakim dengan penelitian ini adalah membahas tentang kondisi psikologis seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian Moch Lukman Hakim dengan penelitian ini adalah, penelitian Moch Lukman Hakim membahas tentang motivasi seseorang penghafal Al-Quran, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang dinamika psikologis seseorang yang menghafal Al-Qur'an yang didalamnya berisi aspek motivasi, emosi dan memori.

Berdasarkan pemaparan penelitian-penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan tersendiri jika dibandingkan dengan

²⁴ Moch Lukman Hakim (2020). Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasiswa IAIN Jember di Rumah Tahfidz Darul Istiqomah dalam *Jurnal Ilmiah Pesantren*, Volume 6, Nomor 2, hal. 817-826

penelitian-penelitian diatas, sehingga penelitian ini dapat memberikan temuan baru yang belum pernah diteliti sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman

Pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman dilaksanakan secara intensif, yaitu dilakukan lebih lama jika dibandingkan dengan beberapa MAN di Provinsi DIY yang umumnya dilakukan sebanyak 1 x jam pelajaran selama seminggu, sedangkan di MAN 2 Sleman dilaksanakan sebanyak 2 x jam pelajaran selama seminggu dalam mata pelajaran tahfidz yang merupakan kegiatan intrakurikuler. Lokasi pembelajaran mata pelajaran *tahfidz* di MAN 2 Sleman fleksibel, dalam pelaksanaannya tidak selalu di dalam ruang kelas, tetapi dapat dilakukan di tempat lain seperti masjid. Kegiatan menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman dilaksanakan secara menyeluruh kepada seluruh siswa dan memiliki target hafalan yang relatif sedikit yaitu 1 juz yang merupakan juz 30. target tersebut dihafalkan oleh siswa selama 5 semester.

Walaupun semua siswa diwajibkan untuk mencapai target hafalan, MAN 2 Sleman tetap menyesuaikan target hafalan dengan kemampuan siswa bagi siswa yang benar-benar tidak dapat mencapai target hafalan. Bagi siswa

yang tidak dapat mencapai target hafalan akan mendapat bimbingan dari guru dan terdapat keringanan dalam target hafalannya.

Dalam pelaksanaannya siswa diberi kebebasan dalam menggunakan metode dalam menghafalkan Al-Qur'an, sedangkan penyetoran hafalan dilakukan oleh guru tahlidz di setiap jam mata pelajaran tahlidz.

2. Dinamika psikologis siswa dalam menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Sleman dalam aspek motivasi, emosi dan memori

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa terdapat dinamika psikologis pada subjek yang menghafal Al-Qur'an. Pada aspek motivasi dalam menghafal Al-Qur'an, ditemukan motivasi subjek dalam menghafal Al-Qur'an selaras dengan beberapa teori motivasi, yaitu teori insentif, teori kognitif, teori kebutuhan McClelland, dan teori optimal arousal. Dari 4 teori tersebut ditemukan bahwa teori yang mendominasi adalah teori insentif, kognitif dan teori kebutuhan McClelland. Ditemukan perubahan motivasi yang awalnya berupa motivasi eksternal berubah menjadi motivasi internal.

Dalam aspek emosi ditemukan bahwa munculnya emosi pada 12 subjek selaras dengan teori Cannon-Bard. Dari 12 subjek terdapat beragam emosi yang muncul ketika menghafal Al-Qur'an, jenis-jenis emosi yang muncul pada subjek selaras dengan pendapat beberapa ahli yaitu pendapat Robert Plutchik, Carroll Izard, Silvan Tomkins dan Paul Ekman. Ditemukan perubahan yang awalnya berupa perasaan menolak menjadi perasaan menerima.

Dalam aspek memori, semua subjek menggunakan satu cara menghafal yang sama yaitu dengan cara dibaca tetapi dalam kondisi serta cara membaca yang beragam. Penggunaan metode membaca dalam menghafal Al-Qur'an sesuai dengan 2 model memori, yaitu model *encoding, storage, retrieval* (ESR) dan model *three stage memory* (TSM). Selain cara menghafal, terdapat pula penyebab kelupaan yang beragam dari 12 subjek, penyebab-penyebab kelupaan tersebut sesuai dengan beberapa teori kelupaan, yaitu teori *decay*, teori *encoding failure* dan teori interferensi. Dari 3 teori kelupaan tersebut, teori yang mendominasi adalah teori *decay*. Ditemukan perubahan berupa meningkatnya hafalan siswa yang awalnya sedikit menjadi banyak.

B. Saran

1. Saran untuk pendidik

Karena terdapat motivasi yang berasal dari stimulan eksternal, pendidik dapat memberikan *reward* dan *punishment* untuk mendorong semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Pendidik juga dapat mendorong motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an melalui penanaman nilai-nilai atau persepsi yang baik terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat memilih waktu yang lebih tepat dan santai dalam pengumpulan data melalui metode wawancara agar subjek penelitian tidak terburu-buru dalam memberikan jawaban.

Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan perangkat yang dapat mendeteksi perubahan fisiologis manusia sehingga dapat mengetahui perubahan fisiologis yang terjadi terhadap subjek yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Miftakus Surur, dkk. (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV, No. 1, hal. 42-51.
- Aji, Gesang Setyo (2019). Pengembangan Kurikulum Program Unggulan di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XVI, No. 1, hal.70.
- Alhafidz, Ahsin M. (1994) *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amruddin dalam Fatma Sukmawati (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka
- An-Nawawi (2014). *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Al-Qowam.
- Ardina Shulhah Putri dan Qurotul Uyun (2017). Hubungan Tawakal dan Resiliensi pada Santri Remaja Penghafal Al Quran di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 4, No. 1, hal. 77-87.
- Azizah, Adini Nur (2021). "Dinamika Psikologis Santri Penghafal Al-Qur'an: Gambaran Kepribadian, Persepsi, Emosi dan Perilaku". Thesis. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Badruzaman, Dudi (2019). Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis. *Jurnal KACA Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH Volume 9*, Nomor 2, hal 184-193.
- Baihaqi, Ahmad (2018). "Penerapan Metode Gabungan Wahdah dan Kitabah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kota Blitar". Skripsi.Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

Bobi Putra dan Hayati (2022). Problematika Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an di MAN 3 Agam Kubang Putih. ANWARUL : Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 3, Nomor 1. hal 98-194.

Cohen. Louis (2007). *Research Methods in Education: Sixth Edition*. New York: Routledge.

Creswell, John W (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications

Daryanto (1998). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Apolo.

Davis, Stephen F. (2008). *21st Century Psychology*. California: Sage Publications

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan (1976). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.

Ekman, Paul (2012). *Emotions are a Runaway Train*. Dalam Catherine Collin, dkk. (Penyunting). *The Psychology Book*. New York: DK Publishing

Falah, Ahmad (2021). Faktor-faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah. Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan: Volume 05; Nomor 1, hal 28-51

Gade, Fitriani (2014). Implementasi Metode Takrar dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an. Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XIV, No. 2, hal. 475.

Hakim, Moch Lukman (2020). Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasiswa IAIN Jember di Rumah Tahfidz Darul Istiqomah dalam Jurnal Ilmiah Pesantren, Volume 6, Nomor 2, hal. 817-826

Herlina, Silvia(2021). The Development of Students'Learning Autonomy Using Tilawati Method at a Madrasatul Quran in South Kalimantan. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 18, No. 2, hal. 431-450.

Huffman, Karen dkk (2018). *Psychology in Action*. Hoboken: Wiley

Ilyas, Yunahar (2013). *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Itqan Publishing.

Irwani, Alwiyah Puris (2019). "Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Penghafal Al-Qur'an Zawiyatul Huffazh Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan". Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Isfada, Kalista (2018). "Dinamika Psikologis Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di IAIN Tulungagung: Sebuah Studi Fenomenologi". Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung.

Jarvis, Matt (2000), *Theoretical Approaches in Psychology*. London: Routledge

Kharis Sulaiman Hasri dan Suyadi (2020). Self Regulation Santri Penghafal Alquran Usia Sekolah Dasar. Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, Vol.3, No.2. hal. 135-146.

Latifah, Faridatul (2022). "Problematika Metode Hafalan Al-Qur'an pada Siswa di MTs Al-Basyariyah Lengkong Sukorejo", Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

Latipah, Eva (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia,

Lexi J. Moleong (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.

Lodico, Marguerite G., dkk (2006). *Methods in Educational Research: From Theory to Practice*. San Francisco: Jossey-Bas

M. Djunaid Ghiny dan Fauzan Almanshur (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Mariam Adawiah Dzulkifli (2016). Routes to Remembering: Lessons from al Huffaz, dalam Mediterranean Journal of Social Sciences. Vol 7 No 3, hal 121-128

Masro'ah (2017). "Implementasi Metode Wahdah dan Kitabah dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak". Skripsi. Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus

Michael W. Passer dan Ronald E. Smith (2000). *Psychology: The Science of Mind and Behaviour*. Sydney: McGraw-Hill Education.

Muamar Al Qaddri dan Avif Ilhamsyah (2020). Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan AlQur'an Siswi Asrama Tahfidz MAN 2 Langkat. As-Syar'I. Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, Volume 2 Nomor 2. hal. 216-223.

Nofha Rina (2021). Learning Communication in Tahfidz QuranThrough TarkizMethod. Jurnal Pendidikan Agama Islam: Vol. 18, No. 2, hal. 452.

Novita Sari dan Zainal Abidin (2022). Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Hafiz Al-Qur'an. Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, Vol.5, No.2, hal. 105-122

Nurhaiza, Suci (2020). "Problematika Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dab Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Purwaka, Sigit (2017). Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khiraat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XIV, No. 2, hal. 270-304.

Ramadhan, Yoga Achmad (2012). Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri Penghafal Al-Quran. Psikologika, Volume 17 Nomor 1, hal. 27-38.

Reza Muhammad Gusti Panuntun Din dan Achmad Mujab Masykur (2016). Dinamika Psikologi Mahasiswa Berprestasi: Studi Kualitatif Deskriptif, Jurnal Empati, Volume 5(1), hal.34.

Rohman, Abdul (2016). Dimensi-dimensi Psikologis Tahfidz Al-Qur'an pada Anak-anak, Jurnal Intelegensia, Vol. 04 No. 2, hal. 78-112.

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto(2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosda karya.

Wahid, Wiwi Alawiyah (2013). *Cara Cepat Menghafal Al Qur'an*. Jogjakarta: Diva Pres.

Walgitto, Bimo (2005), *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi

Walgitto, Bimo (1989), *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi

Wawancara dengan Ibu Hanifah Guru di MAN 2 Sleman, tanggal 4 Juni 2022 di MAN 2 Sleman.

Yusron Masduki (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1, hal. 18-35.

Zakaria Firdaus dan Achmad Hadi Wiyono (2019). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Pembentukan Akhlak Siswa. Jurnal Samawat, Volume 03 Nomor 01, hal. 84.

Zumrotin, Titin (2022). "Hubungan Antara Self Regulation Dengan Happiness Pada Santriwati Penghafal Al-Quran Di Asrama Putri Al-Fityan School Aceh", Skripsi(Tidak Diterbitkan).Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

